

**PENYULUHAN PENYAKIT DIABETES YANG DAPAT
MEMPENGARUHI IMUNITAS PASIEN COVID19 DI BALAI DESA
KOTA GURING LAMPUNG SELATAN KECAMATAN RAJABASA
BARU LAMPUNG SELATAN**

**Gusti Ayu Rai Saputri¹, Martianus Perangin Angin¹, Tutik¹, Bayu Nuryanto¹
Bella Rimbun Putri¹, Dzuriyati Hasanah¹, Gea Andarizka¹ Iis Surani¹, Irhas
Abit Izzulhaq¹, Jopi Pralestia¹, Mega Sri Pertala D.S¹**

¹Program Studi Farmasi Universitas Malahayati

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a disease that is often experienced by everyone, especially the people of Kota Guring Village, Rajabasa Baru District, South Lampung Regency, so that many people do not know the dangers of COVID19 against DM patients. Therefore, every community needs information regarding the dangers of the corona virus against DM patients, as well as a healthy lifestyle to avoid DM, and the function of the handsanitizer and how to make it. The purpose of this activity is to increase public knowledge about DM disease which can endanger the immunity of patients with COVID19. This activity was carried out on December 14, 2020 at the Guring City Hall, Rajabasa Baru District, South Lampung Regency. The results obtained from this activity are that the public can immediately get health information and can increase knowledge of the dangers of the corona virus against DM patients, as well as a healthy lifestyle to avoid DM, and the function of the handsanitizer and how to make it

Keywords: Covid19, Immunity Body, Diabetes Meilitus, Healthy Lifestyle

ABSTRAK

Penyakit Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang sering dialami oleh setiap orang khususnya masyarakat Desa Kota Guring Kecamatan Rajabasa Baru Kabupaten Lampung Selatan, sehingga banyak sekali masyarakat yang belum mengetahui bahaya COVID19 terhadap pasien DM. Oleh karena itu, setiap masyarakat membutuhkan informasi terkait bahaya virus corona terhadap pasien DM, serta pola hidup sehat agar terhindar dari DM, dan fungsi handsanitizer serta cara pembuatannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit DM yang dapat membahayakan imunitas pasien COVID19. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2020 bertempat di Balai Kota Guring Kecamatan Rajabasa Baru Kabupaten Lampung Selatan. Adapun hasil yang di dapat dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat langsung mendapatkan informasi kesehatan dan dapat meningkatkan pengetahuan akan bahaya virus corona terhadap pasien DM, serta pola hidup sehat agar terhindar dari DM, dan fungsi handsanitizer serta cara pembuatannya

Kata kunci: Covid19, Daya Tahan Tubuh, Diabetes Mellitus, Pola Hidup Sehat

PENDAHULUAN

Secara Administrasi Rajabasa Baru adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, wilayah ini terdiri atas 15 pekon dengan penghasilan utama dari pertanian. Penduduknya sebagian besar berasal dari penduduk asli Rajabasa Baru itu sendiri. Maka ditemukan banyak sekali lahan-lahan pertanian yang dioptimalkan oleh warga asli.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kecamatan Rajabasa Baru memiliki Luas Wilayah 100,39 km² terdiri atas 15 pekon dan jumlah penduduk 36.000 jiwa. Kemudian tingkat kependudukannya masih belum rata, terutama di daerah Desa Kota Guring Lampung Selatan karena masih banyaknya masyarakat yang memilih Pekon Kalianda Kota. Hal ini dikarenakan fasilitas infrastruktur yang lebih banyak dibandingkan dengan daerah lainnya.

Balai desa Kota Guring Lampung Selatan merupakan balai desa yang terletak di Kecamatan Rajabasa Baru Kabupaten Lampung Selatan. Balai desa Kota Guring Lampung Selatan memiliki beberapa posyandu yang terdapat di masing-masing Pekon.

Komposisi penduduk menurut kelompok umur menunjukkan bahwa pada usia muda (5-14 tahun) sebesar 8.125 (14,89%), usia produktif (15-44 tahun) sebesar 24.135 (9,07%) dan usia lanjut 65 tahun keatas sebesar 3.740 (7,94%). Jumlah penduduk di Kecamatan Rajabasa baru tahun 2015 proporsi penduduk laki-laki sedikit lebih rendah yaitu 24.958 jiwa (49,7%) dibandingkan penduduk perempuan 25.247 (50,3%).

Pengetahuan sebagian besar masyarakat tentang COVID19 dan Penyakit DM masih minim. Salah satu penyebab minimnya pengetahuan tentang COVID19 dan Penyakit DM adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya COVID19 yang rentan terhadap pasien Diabetes Meilitus Akibatnya masyarakat masih banyak yang masih mengabaikan betapa bahayanya pasien DM terhadap COVID19. Karena keterbatasan pengetahuan masyarakat akan hal itu sehingga perlu upaya untuk meningkatkan engetahuan masyarakat terkait bahaya COVID19 terhadap pasien DM.

MASALAH

Virus Covid-19 dapat menginfeksi siapa saja tanpa memandang usia, jenis kelamin, status social ataupun status kesehatan. Penyakit akibat virus biasanya merupakan “self limiting disease”, maka daya tahan tubuh menjadi sangat penting untuk menangkal virus dan mencegah perburukan gejala penyakit. Daya tahan tubuh dapat di pengaruhi oleh factor makanan, lingkungan, dan dapat di tingkatkan dengan makanan yang bergizi dan mengandung vitamin dan mineral, utamanya adalah vitamin C,D,E,ZINC,dan selenium. Beberapa bahan alam memiliki potensi untuk meningkatkan system imun seperti meniran, madu/propolis dan empon-empon yang mengandung kurkumin.\

Diabetes adalah kondisi metabolisme yang menyebabkan kadar gula darah tinggi. System kekebalan tubuh pada penderita diabetes tidak mampu bekerja dengan baik untuk melawan virus.terlebih, virus corona jenis baru ini juga bias berkembang di lingkungan dengan glukosa darah tinggi. Selain itu diabetes juga membuat tubuh penderita dalam kondisi peradangan tingkat rendah. Kondisi inilah yang menyebabkan respons penyembuhan tubuhnya melambat. Kadar gula darah yang tinggi, bila bersamaan dengan peradangan terus-menerus akan semakin menyulitkan penderita diabetes pulih dari infeksi virus covid-19. Bagi penderita diabetes di lansir oleh diabetes.org,perlu memperhatikan potensi gejala COVID-19 termasuk demam,batuk kering dan sesak nafas.

Dalam situasi pandemic covid-19 saat ini mungkin memunculkan kekhawatiran tersendiri bagi penyandang diabetes mellitus (DM) tipe 1. Sebagian penyandang DM tipe 1 mungkin bertanya-tanya mengenai resiko mereka terhadap covid-19, mengingat DM tipe 1 merupakan penyakit yang berkaitan dengan masalah system kekebalan tubuh.

Diberikan pemahaman bahaya virus corona terhadap pasien DM, serta pola hidup sehat agar terhindar dari DM, dan fungsi handsanitizer serta cara pembuatannya, agar masyarakat bisa lebih memahami pola hidup sehat agar terhindar dari DM dan penggunaan handsatizer yang baik dalam situasi pandemic seperti ini. Melihat dari hasil observasi bahwa masyarakat Desa Kota Guring Kecamatan Rajabasa Baru Kabupaten Lampung Selatan memiliki presentasi keberadaan yang cukup banyak, hal tersebut menjadi alasan dilakukannya

penyuluhan ini.

METODE

Dalam pelaksanaannya akan dilakukan penyuluhan dengan pokok bahasan “*Penyuluhan Tentang Penyakit Diabetes Yang Dapat Mempengaruhi Imunitas Pasien Covid19*”. Pelaksanaan program kuliah kerja lapangan ini mahasiswa akan didampingi oleh pembimbing lapangan (Perangkat Desa Kota Guring dan dosen pembimbing) memberikan penyuluhan dan pengetahuan tentang bahaya virus corona terhadap pasien DM, serta pola hidup sehat agar terhindar dari DM, dan fungsi handsanitizer serta cara pembuatannya. Materi dijelaskan oleh nara sumber dengan menggunakan media power point dan leaflet yang dibagikan kepada masyarakat. Setelah selesai pemaparan materi dibuka sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta penyuluhan masyarakat Desa Kota Guring Kecamatan Rajabasa Baru Lampung Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan kali ini membahas beberapa aspek bahasan tentang bahaya virus corona terhadap pasien DM, serta pola hidup sehat agar terhindar dari DM, dan fungsi handsanitizer serta cara pembuatannya di Balai Desa Kota Guring Kecamatan Rajabasa Baru Kabupaten Lampung Selatan berjalan dengan baik dan para mahasiswa peserta kuliah kerja lapangan (KKL) memperoleh banyak pembelajaran terutama dalam hal beradaptasi pada lingkungan baru dan mengerti permasalahan yang terjadi di masyarakat terutama bidang kesehatan secara langsung.

Pada pemberian penyuluhan peserta sangat kondusif dan aktif dilihat dari sesi tanya jawab yang berlangsung. Peserta penyuluhan di balai desa kota guring lampung selatan yang dapat hadir sebanyak 21 orang dan masing-masing melakukan cek gula darah dan tensi, untuk pemeriksaan pada masing-masing masyarakat dapat di lihat pada tabel di bawah bahwa gula darah dan tensi dapat di katakan normal pada tubuh jika sebelum makan sekitar 70-130 mg/dL dan setelah makan kurang dari 140 mg/dl.



Gambar 1. Pelaksanaan penyuluhan di Balai Desa Kota Guring

SIMPULAN

Para peserta penyuluhan terlihat antusias untuk mendengarkan materi tentang bahaya virus corona terhadap pasien DM, serta pola hidup sehat agar terhindar dari DM, dan fungsi handsanitizer serta cara pembuatannya, serta mereka juga terlihat aktif dalam tanya jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Adib, M., 2011. Pengetahuan Praktis Ragam Penyakit Mematikan yang Paling Sering Menyerang Kita. Jogjakarta: BukuBiru

Albers A. R., Krichavsky M. Z. & Balady G. J., 2006. Stress Testing in Patients With Diabetes Mellitus Diagnostic and Prognostic Value. *Circulation* is available vol pp.583-592

American Diabetes Association (ADA), 2012. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care* volume 35 Supplement 1 pp. 64-71.

Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*. Academic Press; 2020. p. 102433.

World Health Organization W. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it [Internet]. 2020 [cited 2020 Apr 6]. Available from: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technicalguidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-thatcauses-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technicalguidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-thatcauses-it)